

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Pencernaan” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem pencernaan bahwa diagnosa utama yang muncul adalah Gastritis, Appendicitis, Peritonitis, Hernia Inguinalis, Colitis ulseratif dan diagnosa sistem pencernaan yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu Hyponatremia.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Pencernaan diketahui bahwasannya diagnosa utama pada rekam medis sistem pencernaan yaitu diagnosa Gastritis pada 6 rekam medis, dan diagnosa sekunder sebanyak 8 rekam medis dengan diagnosa Hyponatremia. Dari 25 studi kasus pengkodingan sistem pencernaan, diketahui bahwasannya kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 BAB XI yaitu 25 rekam medis dengan persentasi 100%.

#### **5.2 Saran**

Untuk para koder di RSUD Imelda Medan Pekerja Indonesia yang sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yaitu D-III Perekam Medis, agar lebih memahami lagi bagaimana cara melakukan pengkodean yang tepat dan benar.